

Dampak periode pra-pembukaan terhadap volatilitas dan aktivitas saham di bursa efek jakarta

Manalu, Hotma Parulian, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=120772&lokasi=lokal>

Abstrak

Penentuan harga pada saat pembukaan pasar adalah suatu hal yang sulit dan merupakan saat yang paling menentukan di hari perdagangan. Untuk memudahkan penentuan harga saat pembukaan, beberapa bursa di dunia telah memperkenalkan suatu periode pra-pembukaan. Harga indikatif yang dibentuk selama periode ini dapat memudahkan para investor untuk memperkirakan tingkat keseimbangan baru dan menentukan strategi optimum mereka. Akan tetapi, karena tidak ada perdagangan yang sesungguhnya terjadi hingga pasar dibuka secara resmi, investor bisa tergoda untuk memanipulasi harga.

Karya akhir ini bertujuan untuk mempelajari dampak periode pra-pembukaan terhadap volatilitas dan aktivitas saham ketika periode pra-pembukaan tersebut pertama kali diperkenalkan oleh Bursa Efek Jakarta. Dengan menggunakan data intrahari dalam analisis, penelitian ini dimaksudkan untuk menguji apakah periode pra-pembukaan di BEJ dapat menurunkan tingkat asimetri informasi antar pelaku pasar yang diproksi dengan penurunan volatilitas pembukaan pasar yang selama ini terjadi. Disamping itu, riset ini juga ditujukan untuk mengetahui apakah periode pra-pembukaan mempengaruhi aktivitas perdagangan. Riset ini juga dimaksudkan untuk melihat apakah terdapat perbedaan pola dinamika volatilitas dan aktivitas terkait dengan kapitalisasi perdagangan saham.....Determining the price at the opening of the market is a difficult thing and is the most decisive moment of the trading day. To make it easier to determine the price at the opening, several exchanges around the world have introduced a pre-opening period. The indicative prices formed during this period can make it easier for investors to estimate new equilibrium levels and determine their optimum strategy. However, since no actual trading takes place until the market officially opens, investors can be tempted to manipulate prices.

This final paper aims to study the impact of the pre-opening period on volatility and stock activity when the pre-opening period was first introduced by the Jakarta Stock Exchange. By using intraday data in the analysis, this study is intended to test whether the pre-opening period on the JSE can reduce the level of information asymmetry between market participants which is proxied by the decrease in market opening volatility that has occurred so far. In addition, this research is also intended to determine whether the pre-opening period affects trading activity.